

**LAPORAN KEGIATAN
KOMISI KEPEMUDAAN
KEUSKUPAN AGUNG SAMARINDA**



2025

**Laporan Kegiatan-Kegiatan
Komisi Kepemudaan Keuskupan Agung Samarinda Tahun
2025**

LAPORAN 1

ZOOM MEETING PERSIAPAN TEMU REGIO KALIMANTAN

Tanggal Pelaksanaan : 14 Maret 2025
Tempat : Zoom meeting
PIC : Seluruh Anggota Komkep Kasri
Hasil kegiatan :

Kegiatan Zoom Meeting ini dihadiri oleh seluruh pengurus Komisi Kepemudaan (Komkep) Regio Kalimantan. Pertemuan dilaksanakan dalam rangka koordinasi dan persiapan pelaksanaan Temu Regio Kalimantan bersama Komkep KWI.

Agenda utama dalam rapat ini adalah pembahasan dan penentuan tempat pelaksanaan pertemuan Komkep Regio Kalimantan bersama Komkep KWI. Berdasarkan hasil musyawarah dan kesepakatan bersama, ditetapkan bahwa kegiatan tersebut akan dilaksanakan di Keuskupan Banjarmasin.

Selain penentuan lokasi, rapat juga menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan, yaitu pada tanggal 30 April – 3 Mei 2025. Dalam pertemuan ini turut dibahas gambaran umum teknis pelaksanaan, koordinasi awal dengan tuan rumah, serta pembagian tugas awal antaranggota Komkep Regio Kalimantan guna memastikan kesiapan kegiatan.

Secara umum, rapat berlangsung lancar dan penuh semangat kolaboratif. Diharapkan melalui koordinasi awal ini, pelaksanaan Temu Regio Kalimantan bersama Komkep KWI dapat berjalan dengan baik, terstruktur, dan menghasilkan program strategis bagi pengembangan pelayanan kepemudaan di wilayah Kalimantan.

Link dokumentasi:

LAPORAN 2

PEMBEKALAN PENGURUS OMK HKY MANGKUPALAS

Tanggal Pelaksanaan : 15 Maret 2025

Tempat : Paroki Hati Kudus Yesus Mangkupalas

PIC : RD. Fabianus Lana

Hasil kegiatan :

Pastor RD. Fabianus Lana menjadi narasumber dalam kegiatan pembekalan ini. Materi yang dibawakan berjudul “*Orang Muda Harus Menjadi HOT*”. Dalam pemaparannya, beliau menjelaskan bahwa kata **HOT** merupakan akronim yang mengandung makna mendalam bagi Orang Muda Katolik (OMK), yaitu:

- **H (Holy)** – Orang muda dipanggil untuk hidup dalam kekudusan, menjaga relasi pribadi dengan Tuhan melalui doa, sakramen, dan kehidupan yang berlandaskan nilai-nilai Injil.
- **O (Optimistic)** – OMK harus memiliki semangat optimisme, percaya diri, serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan zaman, baik dalam kehidupan pribadi, studi, pekerjaan, maupun pelayanan.
- **T (Transformative)** – Orang muda diharapkan menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi Gereja dan masyarakat melalui kreativitas, kepedulian sosial, dan pelayanan nyata.

Melalui pembekalan ini, para pengurus OMK memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang identitas dan tanggung jawab mereka sebagai pemimpin muda di lingkungan gereja. Kegiatan ini juga membangun semangat kebersamaan, memperkuat komitmen pelayanan, serta mendorong pengurus untuk merancang program kerja yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan orang muda di Paroki Hati Kudus Yesus Mangkupalas.

Secara umum, kegiatan berlangsung dengan lancar, interaktif, dan penuh antusiasme dari para peserta. Diharapkan hasil pembekalan ini dapat menjadi dasar yang kuat bagi kepemimpinan OMK dalam menjalankan tugas pelayanan selama masa bakti.

LAPORAN 3

MEETING ONLINE DENGAN DOMUS CORDIS

Tanggal Pelaksanaan :25 Maret 2025
Tempat : Zoom Meeting
PIC : Pengurus Komkep Kasri
Hasil kegiatan :

Kegiatan meeting online ini dilaksanakan sebagai langkah awal peninjauan kerja sama antara Komisi Kepemudaan (Komkep) KASRI dengan Domus Cordis. Pertemuan diawali dengan sesi perkenalan dari pihak Domus Cordis yang memaparkan profil lembaga, visi-misi, serta pengalaman mereka dalam bidang pendampingan dan pembinaan Orang Muda Katolik (OMK).

Dalam diskusi yang berlangsung, dibahas rencana kolaborasi antara Komkep KASRI dan Domus Cordis dalam program pendampingan bagi para pendamping OMK, khususnya untuk wilayah Mahakam Ulu (Mahulu). Kerja sama ini direncanakan sebagai bentuk penguatan kapasitas pendamping, baik dalam aspek spiritualitas, kepemimpinan, maupun keterampilan pastoral yang kontekstual dengan kebutuhan OMK di daerah.

Selain itu, kedua pihak menyepakati pentingnya komunikasi lanjutan untuk merumuskan konsep teknis pelaksanaan, termasuk waktu kegiatan, bentuk pelatihan, serta mekanisme koordinasi dengan pihak terkait di wilayah Mahulu.

Secara umum, pertemuan berlangsung dalam suasana terbuka dan konstruktif. Diharapkan kerja sama ini dapat menjadi langkah strategis dalam memperkuat kualitas pendampingan OMK serta mendorong perkembangan pelayanan kepemudaan yang lebih terarah dan berkelanjutan di wilayah KASRI.

LAPORAN 4

DESAIN DAN PENJUALAN *MERCHANDISE* PEZIARAH HARAPAN

Tanggal Pelaksanaan :27 Maret 2025

Tempat : Sosial Media

PIC : Pengurus Komkep Kasri

Hasil kegiatan :

Kegiatan ini diawali dengan proses perancangan dan finalisasi desain merchandise bertema “*Peziarah Harapan*”. Desain dibuat dengan mempertimbangkan nilai spiritualitas, identitas pelayanan kepemudaan, serta daya tarik visual yang relevan bagi Orang Muda Katolik. Proses ini melibatkan diskusi internal pengurus terkait konsep, logo, warna, serta jenis produk yang akan dipasarkan.

Media sosial dipilih sebagai sarana utama promosi dan distribusi informasi, sehingga jangkauan promosi dapat lebih luas dan efektif. Konten promosi berupa poster digital, deskripsi produk, serta informasi pemesanan disiapkan dan dipublikasikan secara bertahap untuk membangun minat calon pembeli.

Penjualan resmi dimulai pada tanggal 17 April 2025. Sejak pembukaan penjualan, respons yang diterima cukup baik dan menunjukkan antusiasme dari OMK serta umat yang ingin berpartisipasi mendukung program Komkep KASRI.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan sebagai penggalangan dana, tetapi juga sebagai sarana membangun identitas dan rasa kebersamaan dalam semangat “*Peziarah Harapan*”. Diharapkan melalui penjualan *merchandise* ini, pelayanan kepemudaan semakin dikenal luas serta mendapat dukungan yang berkelanjutan.

LAPORAN 5

ZOOM MEETING LAUNCHING BUKU "*IDENTITY: IDENTIFIED*"

Tanggal Pelaksanaan : 05 April 2025
Tempat : Zoom Meeting
PIC : Pengurus Komkep Kasri
Hasil kegiatan :

Kegiatan Zoom Meeting ini dihadiri oleh para pengurus Komisi Kepemudaan (Komkep) dari seluruh Indonesia. Acara dilaksanakan dalam rangka launching buku "*Identity: Identified*" yang diselenggarakan bersama Komisi Kepemudaan KWI dan Lembaga Alkitab Indonesia.

Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan, dilanjutkan dengan pemaparan mengenai latar belakang penulisan buku, tujuan penerbitan, serta urgensi tema identitas bagi Orang Muda Katolik di tengah perkembangan zaman. Dalam sesi perkenalan, dijelaskan bahwa buku "*Identity: Identified*" hadir sebagai sarana refleksi dan pendampingan iman bagi OMK agar semakin mengenal jati diri mereka sebagai pribadi yang dikasihi Tuhan dan diutus untuk berkarya di dunia.

Selain peluncuran buku, turut diperkenalkan website resmi *Identity: Identified* yang dapat diakses sebagai media pendukung pembinaan. Website tersebut menyediakan materi, panduan, serta konten digital yang dapat digunakan dalam kegiatan pendampingan OMK di tingkat paroki maupun keuskupan.

Melalui kegiatan ini, para pengurus Komkep memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep dan penggunaan buku serta platform digital tersebut dalam pelayanan kepemudaan. Diharapkan buku dan website *Identity: Identified* dapat menjadi salah satu instrumen strategis dalam membina OMK agar semakin teguh dalam iman, sadar akan identitasnya, serta siap menjadi saksi Kristus di tengah masyarakat.

LAPORAN 6

MEDIA PARTNER DENGAN KMK

Tanggal Pelaksanaan : 26 April 2025
Tempat : Sosial Media
PIC : Pengurus Komkep Kasri
Hasil kegiatan :

Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi antara Komkep KASRI sebagai media partner dengan Keluarga Mahasiswa Katolik Universitas Mulawarman dalam penyelenggaraan Seminar Nasional bertema “*Generasi Muda sebagai Agent of Change untuk menjadi Garam dan Terang.*”

Dalam kerja sama ini, Komkep KASRI berperan sebagai media partner yang mendukung publikasi dan penyebaran informasi kegiatan melalui berbagai platform media sosial. Bentuk dukungan meliputi pembuatan dan distribusi poster digital, unggahan feed dan story, serta ajakan partisipasi kepada Orang Muda Katolik di wilayah KASRI agar turut ambil bagian dalam kegiatan tersebut.

Seminar Nasional ini bertujuan untuk membangun kesadaran generasi muda agar berani menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai Kristiani di tengah masyarakat, sesuai dengan panggilan sebagai “garam dan terang dunia.” Melalui peran sebagai media partner, Komkep KASRI turut berkontribusi dalam memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan partisipasi peserta.

Kegiatan ini juga mempererat relasi dan sinergi antara Komkep KASRI dan KMK Universitas Mulawarman dalam pengembangan pelayanan kepemudaan, khususnya di lingkungan mahasiswa. Diharapkan kolaborasi serupa dapat terus terjalin dalam berbagai program pembinaan dan pengembangan Orang Muda Katolik di masa mendatang.

LAPORAN 7

TEMU REGIO KALIMANTAN

Tanggal Pelaksanaan : 30 April 2025 - 2 Mei 2025

Tempat : Banjar Baru

PIC : Pengurus Komkep Regio Kalimantan

Hasil kegiatan :

Pertemuan para Ketua Komisi Kepemudaan Keuskupan-keuskupan se-Provinsi Gerejawi Pontianak dan Samarinda berlangsung di Wisma Sikhar, tanggal 30 April - 2 Mei 2025. Hadir dalam pertemuan tersebut adalah;

1. RD. Frans Kristi Adi Prasetya
2. RP. Ferdinandus Taran, MSC, Komisi Kepemudaan K. Banjarmasin
3. RP. Benedetto Benno, OFMCap, Komisi Kepemudaan KA. Pontianak
4. RD. Fabianus Lana, Komisi Kepemudaan KA. Samarinda
5. RP. Krisantus Siga, CP, Wakil Komisi Kepemudaan K. Sanggau
6. RD. Vascalis Risci Ariayn, Komisi Kepemudaan K. Sintang
7. RD. Fransiskus Suandi, Komisi Kepemudaan K. Ketapang
8. RD. Andreas Jimmy, Komisi Kepemudaan K. Palangka Raya
9. RD. Bernadus Moi, Komisi Kepemudaan K. Tanjung Selor

Hadir pula perwakilan pengurus dari Komkep se-regio Kalimantan:

1. Komkep KWI: Desi Samosir, Verra
2. Banjarmasin: Priska Deyana Rima, Agatha Angelina P.H, Elisabeth Ananda Dela, Maria Febrina Sarawati, Christopher Yupi W. Pratama, Mario Deonuel Magmitra, Alvian Marian Gusi, Vania Benedicta Amanda, Paulus Sina Koten, Bona Ventura Bowo Kusmanto, Fransiskus Eriko Dimas Setiawan, Firdaus Aditya Saputra, Francisco Bebi Nuwa, Maurinus Rony, Bonifasius Yos Marian, Leonardus Welianto, Yosephine Laura, Antonius Judith Eka Wijaya, Yuliana Alifi
3. Pontianak; Cinda Leo Morgan, Irena Widya Wardana, Lidia Sira, Yakobus Vigur
4. Samarinda; Debora Indriyani, Agatha Eka Febriani Hangin, Megawati
5. Sanggau; Dunstaniko, Beatha Wina Susanti
6. Sintang; Maria Kristina Ririn, Petra Kristel Isaloka
7. Ketapang; Diakon Petrus Riyant, Dewi Ratnaliasari, Maria Rosa
8. Palangkaraya; Fransiskus Romianus D Nadeak, F. X. Apriwantu, Fredyrikus, Eleonora Gandesa, Dea Stella Ananda, Sentia Ariyanie, Setrianova, Emanuella Lilin
9. Tanjung Selor:

Beberapa Konteks Pertemuan Komkep Regio Kalimantan 2025:

1. Pertama; actualia komkep se-regio Kalimantan dan evaluasi Area Pendampingan OMK

- a. Ketua-ketua Komkep masing-masing keuskupan mensharingkan kegiatan-kegiatan di area pendampingan media sosial. Media sosial komkep terus berkembang dengan postingan di IG dan juga keterlibatan media sosial di omk paroki terus berkembang. Media sosial menjadi sarana untuk berbagi informasi tetapi juga menambah pengetahuan iman.
- b. Dalam bidang kewirausahaan ada beberapa keuskupan yang menggiatkan hal ini dengan memberi pelatihan bagi OMK untuk berwirausaha. Kegiatan OMK di paroki sangat terbantu dengan pencarian dana melalui UMKM dari OMK. Ada juga keuskupan yang memberi kesempatan kepada orang muda untuk menyampaikan proposal usaha yang akan mendapat dukungan dana. Ada juga area pendampingan lain seperti Narkoba dan IKN yang dilaksanakan di keuskupan-keuskupan. Hal ini dilatarbelakangi oleh situasi dan kondisi OMK di Keuskupan yang banyak terjerat obat-obatan terlarang dan juga pengaruh IKN.
- c. Semua ketua Komkep mensharingkan tentang situasi kepengurusan di masing-masing keuskupan. Ada beberapa keuskupan yang memiliki ketua komkep yang baru dan juga memilih pengurus yang baru sehingga masih dalam proses belajar dan pembenahan.
- d. Masing-masing Komkep sudah memiliki moderator OMK di dekenat atau kevikapan-kevikapan yang sangat membantu dalam koordinasi dengan Komkep

2. Kedua: *Self Assesment*

- a. Rengkuh dan Tumbuh; OMK harus terus bergerak maju dengan berpegang pada ajaran Gereja yang tertuang dengan sangat baik dalam *Christus Vivit*. Konteks *self assesment* adalah peningkatan kapasitas dan spiritualitas dengan mendengarkan ROH dan mendengarkan OMK
- b. Fokus *Self Assesment* adalah penguatan Lembaga untuk keberlanjutan. Dalam hal peningkatan kapasitas adalah berjalan bersama, bahasa kasih dan terampil berjejaring. Dan juga Formasi OMK terarah pada kepekaan/*sense of crisis* dan kesadaran Afektif
- c. *Self Assesment* bertujuan untuk mengidentifikasi pertumbuhan (tumbuh, mekar, dan berbuah) dan mengembangkan mekanisme keberlanjutan (pendampingan berbasis data dan saling belajar antar keuskupan dalam regio
- d. Komkep KWI juga menyadari bahwa tidak semua keuskupan memiliki tenaga full timer sehingga perlu penilaian mandiri dan memulai formasi OMK.
- e. Masing-masing Komkep memilih orang-orang sesuai kriteria yang ditentukan untuk mengisi google Form untuk self assesment

3. Ketiga; *Identity-Identified* (Berselancar di Gelombang Kehidupan)

- a. Komkep KWI memaparkan tentang Identity; Identified sebagai salah satu bentuk formasi bagi orang Muda untuk mencintai Kitab Suci, merefleksikan dan juga melakukan aksi
- b. Komkep KWI memberikan penjelasan mengenai penggunaan buku ini dalam proses formasi dan juga memberikan contoh dalam proses pengisian

Sambil bercermin pada konteks-konteks umum di atas, pernyataan-pernyataan, rekomendasi-rekomendasi dan keputusan-keputusan Pertemuan Komkep Regio Kalimantan 2025. Berikut ini adalah hasil-hasil Pertemuan Komkep Regio Kalimantan yang terdiri atas:

1. Pernyataan-pernyataan Pertemuan Regio Kalimantan 2025
 - a. Pertemuan Regio mengapresiasi actualia dari komkep se-regio Kalimantan
 - b. Ketua Regio mengapresiasi komkep se-regio Kalimantan yang telah menjalankan area pendampingan OMK media sosial dan kewirausahaan serta area pendampingan lain yang sesuai dengan kebutuhan keuskupan masing-masing
 - c. Komkep KWI mengapresiasi kemajuan dan pertumbuhan para pendamping di komkep se-Regio Kalimantan
2. Rekomendasi Pertemuan Regio Kalimantan 2025
 - a. Organisasi
 - i. Komkep KWI mendorong Komkep untuk melakukan self Assesment (Penilaian mandiri) di keuskupannya masing-masing
 - ii. Komkep KWI mendorong Komkep di regio Kalimantan untuk menjalankan Formasi Pendamping untuk keberlanjutan
 - iii. KomKep Regio Kalimantan mendorong masing-masing Keuskupan untuk memiliki SK Kepengurusan dan Job Deskripsi yang jelas sebagai pertimbangan adanya transisi dan keberlanjutan
 - iv. Komkep KWI mendorong Komkep Regio Kalimantan untuk mendokumentasikan (digital dan buku) pengetahuan dan pengalaman pendampingan OMK agar pengurus baru bisa melanjutkan program kerja yang baik dan memperbaiki program kerja yang kurang baik
 - b. Identity – Identified
 - i. Komkep KWI mendorong Komkep di keuskupan masing-masing untuk memiliki buku Identity: Identified
 - ii. Komkep KWI mendorong Komkep mencari dan memilih Orang Muda di Keuskupan masing-masing untuk kaderisasi Pribadi (mencintai Kitab Suci, membuat Refleksi dan melakukan Aksi)
 - c. HOMS
 - i. Komkep Regio Kalimantan mendorong komkep masing-masing keuskupan untuk melaksanakan HOMS sebagai salah satu pintu masuk pendampingan orang muda dengan enam landasan HOMS.
- 3 Keputusan Pertemuan Regio Kalimantan 2025

- a. KOMKEP Regio Kalimantan memutuskan Pertemuan Regio dilaksanakan setiap tahun, kecuali ada IYD (Indonesia Youth Day) dan Pleno KOMKEP Nasional.
- b. Pertemuan Regio dilaksanakan bergantian antara Ketua KOMKEP dan Ketua KOMKEP bersama Pengurus KOMKEP.
- c. Pertemuan Regio Kalimantan Tahun 2026 dilaksanakan antara bulan Januari – Juni di Keuskupan Tanjung Selor.
- d. KOMKEP Regio Kalimantan memutuskan tahun 2025 – 2026 untuk melakukan Self Assesment, Identity Identify, dan HOMS sesuai dengan kondisi Keuskupan masing-masing.
- e. KOMKEP Regio Kalimantan memutuskan tahun 2026 – 2027 untuk melakukan kegiatan Pra IYD 4.
- f. KOMKEP Regio Kalimantan memutuskan tahun 2026 – 2027 untuk melakukan kegiatan Pasca IYD 4.

NOTULENSI AKTUALIA

KEUSKUPAN SANGGAU

Ketua : RD. Flavianus Yosinarta
 Wakil I : RD. Hernimus Latu Maing
 Wakil II : RP. Krisantus Siga, CP.
 Sekretaris : Andreas Ricardo
 Sekretaris II : Oktavianus Ary
 Bendahara : Asteria

Serta Humas I dan II serta beberapa koordinator Dekenat Salib Suci, Dekenar Santo Petrus, Dekenat Santa Maria Magdalena, Dekenat Santo Thomas Aquino, Dekenar Santo Fransiskus Assisi

Wilayah = Kabupaten Sanggau + Kabupaten Sekadau

Jumlah Paroki - 26 Paroki

Tarekat Yang Berkarya = Pasionis, Capusin, Svd Jumlah Umat 340.233 Per Tahun 2021

PROKER:

1. Indonesia Youth Day 3 Palembang
2. Rekoleksi OMK Masa Prapaskah Paroki TOBA TERAJU
3. Temu Kangen OMK Lintas Paroki Paroki Monumental dan Paroki Beduai
4. Sosialisasi Ardas Paroki Sungai Ayak
5. Sosialisasi Ardas Paroki Nanga Mahap
6. E K M Paroki Meliau
7. E K M Paroki Noyan
8. Pertemuan Pengurus Omk Se- Keuskupan Sanggau
9. Pertemuan Pengurus Komkep Dalam Persiapan Tendopoli 2025 Keuskupan Sanggau

KEUSKUPAN SINTANG

Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Ngumai Temuai

“Ngunai Temuai” adalah bahasa daerah tertentu dan umum di Wilayah Keuskupan Sintang. Arti katanya adalah “Memanggil Kawan” supaya berkumpul untuk: menampilkan persoalan umum OMK, memilah-milahnya, dan menentukan aksi yang efektif dan efisien untuk menyikapi persoalan tersebut. Kegiatan ini melibatkan hanya pengurus inti OMK setiap paroki dan kadernya. Kemasannya biasa dalam bentuk online 2 kali sebulan via live ig dan offline 1 kali setahun

2. Temu Akbar OMK se Keuskupan Sintang

Temu Akbar OMK adalah puncak semua kegiatan OMK dimana gereja menjumpai mereka, belajar bersama mereka, dan berkomitmen untuk berjalan bersama. Harapannya supaya OMK Eksis membangun Gereja dengan semangat yang segar. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 tahun sekali

Kegiatan yang akan dilaksanakan: Tebar OMK Keuskupan Sintang 2028

KEUSKUPAN AGUNG SAMARINDA

Ketua Komkep = RD. Klaudius Sani Sapo dan sejak 2024 berganti menjadi RD. Fabianus Lana

Kegiatan komkep diselenggarakan untuk mempererat kebersamaan dan membangun semangat pelayanan di antara kaum muda. Dengan semangat iman dan kreativitas, kegiatan ini menjadi sarana pembentukan karakter, solidaritas, dan pertumbuhan rohani. Untuk mendukung kelancaran pendampingan Orang Muda Katolik (OMK) di setiap kevikapan, telah ditunjuk moderator yang akan berperan sebagai pendamping dan penggerak. Para moderator akan bekerja sama erat dengan para pendamping OMK di paroki-paroki untuk memperkuat formasi dan kegiatan OMK di tingkat kevikapan. Berikut susunan moderator OMK yang ada saat ini:

- Mahakam Ulu : Romo Oris
- Sendawar : Romo Paul
- Mahakam Ilir : Romo Melki
- Pantai Utara : Belum ditentukan (masih dalam proses penentuan moderator)
- Pantai : Sr. Sabrina, PRR

Kegiatan terlaksana:

1. Temu OMK Kevikepan Mahakam Ilir 2024 (Ritan Baru) 11-14 April
Temu OMK Kevikepan Mahakam Ilir diikuti OMK dari 5 paroki dengan konsep live-in di tengah warga. Tim Komkep Keuskupan hadir mendampingi, mempererat persaudaraan, dan membangkitkan semangat muda dalam iman dan pelayanan.
2. BKSNI OMK Kasri (September 2024)
Dalam rangka Bulan Kitab Suci Nasional (BKSNI), OMK Kasri mengadakan dua kali pertemuan daring lewat Zoom. Sesi pertama dibawakan oleh Romo Edi, dan sesi

kedua oleh Frater Kevin, yang bersama-sama mengajak OMK semakin mencintai dan mendalami Sabda Allah dalam hidup sehari-hari.

3. Hari Studi OMK Kasri (26-27 Okt 2024)
Hari Studi OMK Kasri, yang dipelopori oleh pengurus Komkep Kasri, sukses digelar dengan kehadiran Romo Kristi sebagai pendamping. Acara ini menjadi ruang belajar dan refleksi bersama untuk memperdalam semangat pelayanan OMK.
4. Doa Rosario Bersama (November 2024)
5. Domus Cordis (24-26 Jan 2025) Meeting Zoom Kerjasama (20 Maret 2025)
6. Pembekalan Pengurus OMK HKY (15 Maret 2025)

Rencana Kegiatan: Dalam rangka merayakan Tahun Jubelium, akan diadakan pertemuan OMK dan misa bersama saat HOMS sebagai wujud syukur dan kebersamaan iman. Kegiatan ini menjadi momen untuk memperdalam spiritualitas kaum muda dalam semangat Jubelium.

KEUSKUPAN KETAPANG

Ketua KOMKEP KK : RD. Fransiscus Suandi

Regio Utara : RD. Nedi

Regio Tengah : RP. Kanisius Kariono, CP

Regio Barat : RP. Yohanes Richard Yempormasi, OSA

Regio Timur : RD. Bernadus Teddy Prasetyo

Regio Selatan : RD. Karel Sodho

Tim KOMKEP terdiri dari sekretaris, bendahara, bidang medsos, bidang rohani, bidang humas serta bidang acara

Kilas Balik Hasil Pertemuan Komkep Regio Kalimantan, Sintang 10-13 Maret 2022

Materi pertemuan Komkep Regio Kalimantan di Keuskupan Sintang:

- Aktualisasi proker setiap KOMKEP.
- Evaluasi proker setiap KOMKEP.
- Arah dan Dasar KOMKEP Regio Kalimantan (2020-2024).
- Materi dari Komkep KWI
 - 1) Rm. Kristi – Sekretaris Eksekutif KOMKEP KWI “(Pendamping) Orang Muda Kamu Hidup?”
 - 2) Mas Onank – Tim Komkep KWI “Leadership”

Fokus Program kerja KOMKEP Regio Kalimantan. Setiap KOMKEP memiliki 3 fokus proker sesuai konteks Keuskupan:

- Area restorasi lingkungan.
- Area penyalahgunaan narkoba dan perilaku seks bebas.
- Area pelecehan seksual dan perundungan.
- Area persaudaraan orang muda lintas agama.
- Area penggunaan media sosial.
- Area menyongsong ibu kota negara baru.
- Area Kewirausahaan menyongsong bonus demografi.

- Area keterlibatan sosial kemasyarakatan.

PROKER KOMKEP KK

2022

- 12-14 Januari 2022: Tepas
- 10-13 Maret: Pertemuan Komkep Regio Kalimantan
- 15-16 Maret 2022: Rapat DKP KK
- Juli 2022: Pertemuan OMK regio. Dari 5 Regio, 3 Regio melaksanakan, 2 regio batal karena berbenturan dengan kegiatan pemberkatan dan peresmian dua Gereja baru

2023

- 9 - 10 Januari: Programasi komisi komisi, Sekretariat dan CC
- 10 - 13 Januari: Tepas
- 14, 20, 28 Januari, 4, 8, 11 Februari: Persiapan Pra IYD (Virtual)
- 17, 18, 19 Februari: Live-in IYD 3 (Paroki Tayap) Februari - Mei Persiapan IYD 3 (Virtual)
- 25 Mei – 1 Juli: Selebrasi IYD
- 26 Juli – 6 Agustus: peserta WYD
- Oktober-November: Persiapan dan pelaksanaan BKSNI (Lomba video pendek, Khotbah, foto) 1 November: Rapat virtual OMK Keuskupan Ketapang: persiapan KYD
- 5-6 Desember: Evaluasi Komisi, Evaluasi dan pelaksanaan ARDAS 2023, Proker Komisi 2024

2024

- 5 Januari: Rapat pengurus (persiapan KYD 3) 12 Januari: Pemantapan persiapan KYD 3
- 18 Januari: Persiapan kegiatan Penyegaran Tim Komkep KK dan Volunteer Tim Komkep KK
- 20 - 21 Januari: Pembekalan dan pelantikan pengurus OMK Wilayah Lukas Paroki KKY Marau
- 23 & 30 Januari: Persiapan kegiatan Penyegaran Tim Komkep KK dan Volunteer Tim Komkep KK
- 3 - 4 Februari : Penyegaran, pembentukan panitia KYD 3 2024
- Februari - Juni: Persiapan KYD 3 (Rapat virtual & tatap muka bersama OMK Sandai sebagai panitia pelaksana)
- 28 - 30 Juni: Pelaksanaan KYD 3 di Sandai 3 Juli Rapat DKP KK Agustus: LPJ KYD
- 3 11 -13 Oktober: Pesparani
- 4 -5 Desember: Rapat DK

2025

- 6 - 7 Januari: Programasi Komisi 8 - 10 Januari: Tepas

Note:

Kegiatan pada umumnya dilaksanakan saat libur sekolah/semester Masa transisi pergantian kepengurusan

EVALUASI TIM KOMKEP**Internal**

1. Tim KOMKEP KK pada umumnya bekerja.
2. Tim Komkep KK tersebar di semua regio dengan jarak yang jauh.
3. Perbedaan pendapat dan prinsip.
4. Biaya: Jika ada kegiatan maka harus usaha ekstra

Eksternal

1. Pengurus OMK Paroki: Beberapa Paroki belum ada pengurus OMK dan beberapa paroki ada pengurus OMK. Maka diperlukan setiap paroki memiliki pengurus OMK agar kegiatan OMK di tingkat paroki, regio dan keuskupan hidup serta munculnya kader-kader baru.
2. Jarak yang jauh: waktu, tenaga, biaya, izin dll.
3. OMK usia sekolah.
4. Pastor Paroki: Ada yang perhatian dan ada yang kurang.
5. Minimnya pendamping OMK di setiap paroki
6. Terkait kas belum adanya kolekte khusus untuk OMK seperti hari Misioner meskipun sudah ada HOMS di kalender liturgi.

KEUSKUPAN PALANGKARAYA**PROKER**

KEGIATAN 2022	WAKTU
Rapat Team	Rabu, 2 Februari 2022
Rekoleksi dan Rekreasi Komkep	Rungan, Sabtu - Minggu (5 – 6 Maret 2022)
Temu Komkep Regio Kalimantan	Keuskupan Sintang, 11 – 13 Maret 2022
Mengisi Rekoleksi OMK Rantau Pulut	Rantau Pulut, 28 – 29 Maret 2022
Rekoleksi Team Komkep	Loksado, Kalsel, 29 – 31 Juli 2022
Rapat Team	Sabtu, 6 Agustus 2022
Mengisi Rekoleksi OMK Sampit	Sampit, 13—14 Agustus 2022

KEGIATAN 2023	WAKTU
EKM 2 Paroki Kota dan Ziarah Salib di OMK	Katedral, 10 Februari 2023

Ziarah Salib IYD, Katedral	Katedral, 5 Maret 2023
Ziarah Salib IYD, YGB	YGB, 19 Maret 2023
Penerimaan pendaftaran Peserta IYD	1 - 31 Maret 2023
Pembekalan 1 Peserta IYD	17-19 Maret 2023
Ziarah Salib Ampah	Ampah, April 2023
Pembekalan 2 Peserta IYD 2023	21 - 23 Juni 2023
IYD Palembang 2023	24 Juni - 1 Juli 2023
Evaluasi Pasca IYD	Tidak terlaksana
Rapat Team (Persiapan PYD 2024	Rabu, 8 November 2023
Mengikuti Moderasi Beragama untuk Pendamping Kaum Muda (Pembimas Katolik)	Medan, 15-18 November 2023
Rekoleksi dan Rekreasi KOMKEP	CC, 2-3 Desember 2023

KEGIATAN 2024	WAKTU
Bangun jejaring Ketua OMK se-Keuskupan	7 Feb 2024 - sekarang
Bangun Jejaring Pendamping OMK se-Keuskupan	7 Feb 2024 - sekarang
Rekoleksi Panitia PYD 11 Maret 2024 (Dihadiri 68 org)	CC: 11 Maret 2024
Ziarah Salib PYD ke Paroki Katedral	7 April 2024
Misa Pemberkatan Salib PYD 2024	Katedral: Minggu, 7 April 2024, pkl 17.00 wib
Ziarah Salib PYD ke Paroki YGB	4 Mei 2024
Ziarah Salib PYD keliling kota Palangka Raya	Sabtu, 14 Juni 2024
Rapat Pleno Ketua Komkep (P. Apong dan Ellen)	Jakarta, 18-21 Juni 2024
PYD 2024 (Seluruh partisipan ± 900 org)	Terlaksana, 26-30 Juni 2024
Evaluasi dan Pembubaran Panitia PYD 2024 (Dihadiri ±40 orang)	GSG Katedral, 31 Agustus 2024
Perombakan Team Komkep	September 2024
Perayaan HOMS di Paroki Katedral	Minggu, 24 November 2024

KEGIATAN 2025	WAKTU
<ul style="list-style-type: none"> ● Rakor dan Perencanaan Proker ● Rekoleksi dan Doa Team ● Pencarian Dana (Proposal, Usda, Lapak, Merchandise) 	<p>10 Maret 2025 ✓</p> <p>Mei-Juni, Juli-Agustus, Sept-Okt, Nov-Des</p> <p>Sepanjang tahun</p>
<ul style="list-style-type: none"> ● Rapat Komkep Regio dan Ziarah Team (awal Mei 2025) ● Membantu TTM: Juni-Juli 2025 ● Hadir undangan Temu OMK Dekenat Palangkaraya di Rungan ● Hadir undangan Temu OMK Dekenat Kotawaringin Timur di Sampit ● Hadir undangan Temu OMK Dekenat Teweh di Saripoi ● EKM (talkshow iman & seminar liturgi) ● Event Kemerdekaan (Jalan Santai/Lomba2) ● Hidupkan KKMK 	<p>30 April – 3 Mei 2025</p> <p>27 – 29 Juni 2025, 1-3 Juli 2025</p> <p>25 – 27 Juni 2025</p> <p>27-29 Juni 2025</p> <p>3-5 Juli 2025</p> <p>Agustus 2025</p> <p>Agustus 2025</p> <p>Mei - Desember 2025</p>

HARAPAN DALAM MENJALANKAN PROKER:

1. Dapat disosialisasikan pada semua lapisan OMK dan antar Komisi
2. Dapat menjalin kerjasama antar Komisi di Keuskupan
3. Mendapat informasi dari Paroki/Dekenat mengenai keg OMK
4. Mendapat peluang utk ikut monitoring keg OMK di Dekenat
5. Dilibatkan dalam pelaksanaan keg OMK di Paroki/Dekenat
6. Sharing dan study banding dgn Team Komkep di Keuskupan lain

KEUSKUPAN PONTIANAK

SUSUNAN PENGURUS KOMKEP 2024-2027

Penanggung Jawab : MGR. Agustinus Agus

Ketua KomKep : RP. Benedetto Benno, OFMCap.

Ketua Harian : Jeremiah Andrew Korah

Sekretaris I : Cinda Leo Morgan

Sekretaris II : Irena Widya Wardana

Bendahara : Florentina Bria Nahak

Berbagai koordinator bidang yaitu Seksi Liturgi, Publikasi, Dokumentasi, Acara, Perlengkapan

Perekrutan Kepengurusan KomKep Periode 2024 – 2027

- Komisi Kepemudaan (KomKep) Keuskupan Agung Pontianak telah melaksanakan perekrutan kepengurusan baru untuk periode 2024-2027. Proses ini berlangsung dengan penuh semangat kebersamaan, melibatkan Orang Muda Katolik (OMK) yang siap melayani dan bergerak bersama dalam mendukung perkembangan iman dan kreativitas kaum muda.

Pembuatan Program Kerja KomKep Periode 2024 – 2027

- Setelah terbentuknya kepengurusan baru, Komisi Kepemudaan (KomKep) Keuskupan Agung Pontianak kini memasuki tahap finalisasi Program Kerja untuk periode 2024-2027. Program ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan Orang Muda Katolik (OMK) di berbagai paroki, serta menyesuaikan dengan visi dan misi pastoral keuskupan.

Penyelarasan Visi dan Misi Pengurus KomKep

- Sebagai langkah awal dalam menjalankan program kerja periode 2024-2027, Pengurus Komisi Kepemudaan (KomKep) Keuskupan Agung Pontianak mengadakan sesi penyelarasan visi dan misi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman bersama mengenai arah pelayanan serta membangun sinergi antar pengurus dalam mendampingi Orang Muda Katolik (OMK).

Pertemuan Moderator OMK Se-Keuskupan Agung Pontianak: Satukan Visi, Kuatkan Misi!

- Sebagai langkah awal setelah terbentuknya kepengurusan baru dan penyelarasan visi-misi, Komisi Kepemudaan (KomKep) Keuskupan Agung Pontianak mengadakan Pertemuan Moderator OMK pada 11-12 Mei 2025 di Rumah Retret Anjungan. Pertemuan ini menghadirkan Romo Frans Kristi Adi sebagai narasumber dan Kegiatan ini bertujuan untuk menyatukan visi, memperkuat koordinasi, serta meningkatkan peran moderator dalam mendampingi Orang Muda Katolik (OMK) di setiap paroki.

Penguatan Sinergi: Pertemuan Pengurus, Pembina, dan Pegiat Media Sosial OMK Se-Keuskupan Agung Pontianak

- KomKep Keuskupan Agung Pontianak akan mengadakan Pertemuan Pengurus, Pembina, dan Pegiat Media Sosial OMK pada 5-6 Juli 2025 di Rumah Retret Anjungan. Kegiatan ini bertujuan memperkuat kepemimpinan, koordinasi, dan peran media sosial dalam pelayanan OMK.
- Dengan tema “**Manajemen Organisasi: Membangun Komunitas yang Solid dan Digitalisasi Pelayanan OMK,**” pertemuan ini diikuti oleh perwakilan tiap paroki untuk sesi pelatihan dan diskusi tentang pengelolaan komunitas dan komunikasi digital.

Turne KomKep: Menyapa, Mendengar, dan Bergerak Bersama OMK di KAP!

- Komisi Kepemudaan (KomKep) Keuskupan Agung Pontianak melaksanakan Turne KomKep untuk menjangkau dan mendampingi OMK di berbagai keuskupan. Dimulai dari Pahauman (Dekanat Landak), program ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara pengurus KomKep dengan komunitas OMK, mendengar langsung

kebutuhan dan tantangan yang dihadapi, serta memberikan pembinaan iman dan pelayanan yang relevan.

- Setiap turne akan dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, dengan fokus pada pelayanan, katekese, liturgi, dan pembinaan iman bagi orang muda. Turne ini juga menjadi kesempatan untuk evaluasi dan refleksi, memastikan bahwa setiap kegiatan KomKep dapat memberi dampak positif dan berkelanjutan bagi OMK di seluruh wilayah.

Setelah kegiatan ini terlaksana, OMK di Keuskupan diharapkan dapat:

1. Mewujudkan OMK yang Militan dalam Iman dan Pelayanan
2. Membangun Komunitas OMK yang Solid dan Peduli
3. Mengembangkan potensi OMK dalam Berbagai Aspek Kehidupan

KEUSKUPAN TANJUNG SELOR

PROKER:

Kegiatan Pra IYD

- Kegiatan dilaksanakan di Stasi Stefanus Pimping
- Peserta 80 orang (peserta IYD dan OMK tuan rumah)
- Kegiatan berlangsung selama 2 hari (Jumat-Minggu) April 2022
- Sistem kegiatan: tinggal di rumah umat (hari pertama penyampaian materi dan hari kedua full hidup bersama umat).
- Sabtu malam acara bersama umat Stasi St. Stefanus Pimping
- Minggu Misa yang dipimpin oleh Mgr. Paulinus Yan Olla, MSF

Kegiatan IYD

- Peserta 35 orang (32 OMK dan 3 Imam pendamping)

Rekoleksi bersama Komunitas Domus Cordis

- Kegiatan dilaksanakan di Stasi Antutan
 - Live-in
 - Narasumber: Teman-teman Domus Cordis
 - Peserta 50 orang dari 14 Paroki Kegiatan TSYD
 - Pra-TSYD:
 - Estafet salib dari paroki-paroki
 - Dalam Pra-TSYD tersebut diisi dengan (seminar singkat, doa rosario, dan bakti sosial)
 - TSYD dilaksanakan di Paroki St. Yosef Dumaring
 - Kegiatan TYSD: 01-06 Juli 2024
 - Materi hari Terakhir: ditutup dengan sakramen tobat
 - Kegiatan TYSD dilaksanakan 4 tahun sekali:
 - Kegiatan TSYD dilaksanakan setelah IYD
 - Perdekenat
 - Perparoki

Sesi terakhir dari kegiatan sakramen tobat

KEUSKUPAN BANJARMASIN

PROKER:

2022

Event Sumpah Pemuda lomba cover lagu

- Lagu Nasional dan lagu rohani
- Partisipasi terbatas tetapi memberi dampak yang baik tuk paroki lainnya
- KADERISASI OMK (Wawasan Kebangsaan dan Kewirausahaan)
- Sharing Dari Tokoh Umat Yang Berkecimpung Dalam Dunia Politik
- Kesadaran Omk Untuk Terlibat Dalam Pemerintahan
- Managemen Usaha
- Usaha Dengan Memanfaatkan Limbah Rumah Tangga Bible Camp I
- Pesertanya adalah mahasiswa
- Bahannya dari Bulan Kitab Suci
- Arahnya untuk KMK

Pendalaman iman Liturgi Ekaristi (ZOOM) HOMS

- HOMS di dekenat
- Perayaan HOMS dengan 6 langkah

2023

Banjarmasin Youth Day

- Perayaan ini mengumpulkan OMK seluruh Keuskupan
- Sharing dari **Jala Kasih, Katolikku AKeren** dan Tokoh yang sukses di dunia usaha
- Peneguhan dari Komkep KWI Indonesia Youth Day
- Peserta yang ikut IYD 33 orang dari seluruh Paroki dan Tim Komkep HOMS
- Perayaan HOMS dilakukan di 4 Dekanat
- Camping Rohani, ZIarah, Kunjungan ke orang tua, EKM, Rekoleksi dll

2024

- Sosialisasi Pemilu bersama tim Kerawam KWI Podcast Ajaran Iman
- Lomba Fotografi dengan tema Pemilu Penyusunan Bahan Rekoleksi OMK HOMS di paroki masing masing
- Pertemuan Nasional KOMKEP Se Indonesia

2025

- Fokus kepada Para pendamping (kerja sama dgn Domus Cordis) Perhatian pada Ormas (Edupol)
- Biblecamp
- Konser (dln rencana)
- On Going 2025
- Kaderisasi Politik (Pmkri Dan Pemuda Katolik) Bulan Juni Bible Camp II Bulan September

LAPORAN 8

SOSIALISASI BUKU “*IDENTITY: IDENTIFIED*”

Tanggal Pelaksanaan : 29 Mei 2025
Tempat : Zoom Meeting
PIC : OMK KASRI
Hasil kegiatan :

Kegiatan sosialisasi Buku *Identity: Identified* yang dilaksanakan pada tanggal 24–27 Januari 2025 melalui Zoom Meeting bersama Romo Kristi selaku narasumber dari Komisi Kepemudaan Konferensi Waligereja Indonesia memberikan berbagai capaian penting, antara lain:

1. **Peningkatan Pemahaman Identitas Diri OMK**
Peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai identitas diri sebagai Orang Muda Katolik (OMK), baik dalam konteks iman, sosial, maupun digital. Materi dalam buku membantu peserta mengenali jati diri mereka sebagai pribadi yang beriman dan berperan aktif dalam Gereja dan masyarakat.
2. **Penguatan Spiritualitas dan Relasi dengan Tuhan**
Melalui pembahasan isi buku, peserta diajak untuk merefleksikan hubungan pribadi dengan Tuhan. Hal ini mendorong pertumbuhan spiritualitas yang lebih matang dan kesadaran akan panggilan hidup sebagai orang muda Katolik.
3. **Kesadaran Akan Tantangan Dunia Digital**
Peserta semakin memahami tantangan yang dihadapi dalam era digital, termasuk krisis identitas, pengaruh media sosial, serta pentingnya menjaga nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.
4. **Peningkatan Partisipasi dan Keterlibatan OMK**
Kegiatan ini memotivasi peserta untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan Gereja, baik di tingkat paroki maupun keuskupan, serta menjadi agen perubahan di lingkungan masing-masing.
5. **Terbangunnya Diskusi Interaktif dan Reflektif**
Selama kegiatan berlangsung, terjadi interaksi aktif antara narasumber dan peserta melalui sesi tanya jawab dan sharing pengalaman, sehingga memperkaya wawasan serta memperkuat rasa kebersamaan antar OMK.
6. **Tersusunnya Komitmen Tindak Lanjut**
Peserta diajak untuk tidak hanya memahami materi, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan nyata melalui komitmen pribadi, seperti memperdalam iman, bijak bermedia sosial, dan aktif dalam pelayanan.

LAPORAN 9

JUMPA ORANG MUDA MISIONER SVD 2025

Tanggal Pelaksanaan : 01 - 03 Juli 2025
Tempat : Paroki St. Yohanes Penginjil Linggang Melapeh
PIC : OMK Paroki SVD di KASRI
Hasil kegiatan :

Kegiatan *Jumpa Orang Muda Misioner SVD 2025* yang dilaksanakan pada tanggal 01–03 Juli 2025 di Melapeh dan diinisiasi oleh OMK Paroki SVD di Keuskupan Agung Samarinda berlangsung dengan baik serta memberikan dampak positif bagi seluruh peserta yang hadir.. Kegiatan ini diikuti oleh Orang Muda Katolik (OMK) dari 6 distrik SVD KASRI, yaitu:

- Paroki Santo Paulus Long Bentuk
- Paroki Sta. Maria Ratu Damai Nehas Liah Bing
- Paroki St. Pius X Tenggarong
- Paroki Santo Markus Melak
- Paroki St. Yohanes Penginjil Linggang Melapeh
- Paroki St. Thomas Aquinas (KC) Barong Tongkok

Dengan menghadirkan Pastor Fabi sebagai narasumber utama, kegiatan ini mengangkat tema **“Siapa Aku, Orang Muda Katolik?”** yang berfokus pada pembentukan identitas dan panggilan hidup OMK.

Adapun hasil kegiatan yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pemahaman Identitas OMK**

Peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai jati diri sebagai Orang Muda Katolik, termasuk kesadaran akan peran mereka sebagai generasi penerus Gereja yang memiliki tanggung jawab iman dan sosial.

2. **Penguatan Kesadaran Akan Panggilan Hidup**

Melalui materi yang disampaikan, peserta diajak untuk menyadari bahwa setiap orang muda memiliki panggilan untuk terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, baik dalam kehidupan rohani, moral, maupun sosial.

3. **Pembentukan Karakter dan Nilai-Nilai Kristiani**

Kegiatan ini membantu peserta dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani seperti tanggung jawab, kepedulian, kerendahan hati, dan semangat melayani dalam kehidupan sehari-hari.

4. **Meningkatkan Semangat Misioner OMK**

Sesuai dengan semangat SVD, peserta didorong untuk menjadi OMK yang misioner, yaitu berani menjadi saksi iman di tengah masyarakat serta aktif dalam karya pelayanan Gereja.

5. Terjalinnnya Relasi dan Kebersamaan Antar OMK

Pertemuan lintas paroki ini mempererat persaudaraan dan membangun jaringan antar OMK dari berbagai wilayah, sehingga tercipta rasa kebersamaan, solidaritas, dan saling mendukung dalam pelayanan.

6. Meningkatkan Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Gereja

Kegiatan ini memberikan motivasi kepada peserta untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan OMK di paroki masing-masing serta mengambil peran dalam pelayanan Gereja.

7. Terciptanya Ruang Refleksi dan Sharing Iman

Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman iman, berdiskusi, serta melakukan refleksi pribadi yang membantu memperdalam pemahaman diri dan relasi dengan Tuhan.

8. Tersusunnya Komitmen Tindak Lanjut

Peserta diharapkan mampu mengimplementasikan hasil kegiatan dalam kehidupan sehari-hari, seperti meningkatkan kualitas iman, menjaga sikap hidup yang baik, serta aktif dalam kegiatan OMK di lingkungan masing-masing.

Link Dokumentasi:

https://www.instagram.com/p/DMAuKOjPwtr/?img_index=1&igsh=MXVodjkhZmozZGhrNQ==

LAPORAN 10

YUBELIUM OMK KASRI

Tanggal Pelaksanaan : 09 Agustus 2025
Tempat : Paroki St.Lukas Temindung Samarinda
PIC : OMK Kevikepan Mahakam Ilir
Hasil kegiatan :

Kegiatan *Yubelium OMK KASRI* yang dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2025 di Paroki St. Lukas Temindung dan diinisiasi oleh OMK Kevikepan Mahakam Ilir berlangsung dengan penuh khidmat dan memberikan dampak spiritual yang mendalam bagi seluruh peserta. Kegiatan ini menghadirkan Pastor Rio sebagai pembicara utama dengan materi bertema “**Pengharapan Kristiani**”, serta dilengkapi dengan rangkaian kegiatan rohani seperti **Porta Sancta (Pintu Suci)** dan **Adorasi Sakramen Mahakudus**.

Adapun hasil kegiatan yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. **Pendalaman Makna Pengharapan Kristiani**

Peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai arti pengharapan dalam iman Katolik, yaitu tetap percaya dan bersandar kepada Tuhan dalam setiap situasi kehidupan, baik suka maupun duka.

2. **Penguatan Spiritualitas OMK**

Melalui materi dan rangkaian kegiatan rohani, peserta mengalami penguatan iman yang nyata, khususnya dalam membangun relasi pribadi dengan Tuhan melalui doa, refleksi, dan keheningan.

3. **Pengalaman Iman Melalui Porta Sancta**

Kegiatan Porta Sancta menjadi momen simbolis bagi peserta untuk memperbaharui hidup rohani, meninggalkan hal-hal yang lama, serta membuka diri terhadap rahmat dan pembaharuan hidup dalam Kristus.

4. **Pendalaman Iman melalui Adorasi Sakramen Mahakudus**

Adorasi memberikan kesempatan bagi peserta untuk berjumpa secara pribadi dengan Yesus dalam Sakramen Mahakudus, sehingga memperdalam rasa cinta, hormat, dan devosi kepada Ekaristi.

5. **Meningkatkan Kesadaran Hidup Kudus dan Pertobatan**

Kegiatan ini mendorong peserta untuk semakin menyadari pentingnya hidup dalam kekudusan, pertobatan, serta komitmen untuk menjadi pribadi yang lebih baik sesuai nilai-nilai Kristiani.

6. **Mempererat Persaudaraan OMK**

Melalui pertemuan ini, terjalin kebersamaan dan solidaritas antar OMK dari berbagai paroki, sehingga memperkuat rasa persatuan dalam satu iman dan satu Gereja.

7. **Membangun Semangat Keterlibatan dalam Gereja**

Peserta semakin terdorong untuk aktif dalam pelayanan Gereja, khususnya dalam kegiatan OMK, serta menjadi teladan iman di lingkungan masing-masing.

8. **Tersusunnya Komitmen Tindak Lanjut**

Peserta diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang diperoleh, seperti menjaga hidup doa, memperdalam iman, serta menjadi pribadi yang membawa harapan bagi sesama.

Link video kegiatan:

LAPORAN 11

BKSN OMK

Tanggal Pelaksanaan : 05, 14, 2, 28 September 2025
Tempat : Live Streaming Instagram Komkepkasri
PIC : Seluruh Orang Muda Katolik KASRI
Hasil kegiatan :

Kegiatan *Bulan Kitab Suci Nasional (BKSN) OMK KASRI* yang dilaksanakan pada tanggal 05, 14, 22, dan 28 September 2025 melalui platform Instagram (Live Streaming Komkep KASRI) berjalan dengan baik serta menjangkau partisipasi OMK secara luas di berbagai wilayah Keuskupan Agung Samarinda.

Kegiatan ini melibatkan seluruh Orang Muda Katolik KASRI sebagai peserta aktif dan menghadirkan narasumber yang kompeten, yaitu:

- RD. Donatus Dole: Pembaruan Relasi dengan diri sendiri
- RP. Yohanes Batista Abi, MSF: Pembaruan Relasi Dengan sesama
- RD. Andreas Jimmy: Pembaruan Relasi dengan Keluarga
- RD. Pastor Fabianus Lana: Pembaruan Relasi dengan Allah

Pertemuan 1 (05 September 2025)

Narasumber: RD. Donatus Dole: Pembaruan Relasi dengan diri sendiri

Pada pertemuan pertama, peserta diajak untuk memahami pentingnya **Kitab Suci sebagai dasar kehidupan iman** Orang Muda Katolik. Narasumber menekankan bahwa Sabda Tuhan bukan hanya untuk dibaca, tetapi harus direnungkan dan diwujudkan dalam tindakan nyata sehari-hari.

OMK diajak untuk mulai membangun kebiasaan membaca Kitab Suci secara rutin, serta membuka diri terhadap pesan Tuhan dalam kehidupan pribadi. Pertemuan ini juga menjadi pengantar untuk memahami bahwa Kitab Suci relevan dengan dinamika hidup orang muda di zaman sekarang.

Pertemuan 2 (14 September 2025)

Narasumber: RP. Yohanes Batista Abi, MSF: Pembaruan Relasi Dengan sesama

Pada pertemuan kedua, pembahasan lebih difokuskan pada **pendalaman makna Sabda Tuhan dalam kehidupan sehari-hari**. Peserta diajak untuk melihat bagaimana firman Tuhan dapat menjadi pedoman dalam menghadapi tantangan hidup, seperti pergaulan, media sosial, dan pengambilan keputusan.

Narasumber juga menekankan pentingnya **refleksi pribadi** setelah membaca Kitab Suci, sehingga Sabda Tuhan tidak berhenti sebagai pengetahuan, tetapi menjadi kekuatan dalam bertindak dan bersikap.

Pertemuan 3 (22 September 2025)

Narasumber: RD. Andreas Jimmy: Pembaruan Relasi dengan Keluarga

Pada pertemuan ketiga, peserta diajak untuk menyadari bahwa sebagai OMK, mereka memiliki **tanggung jawab sebagai pewarta Sabda Tuhan**. Tidak hanya mendengarkan dan memahami, tetapi juga berani membagikan nilai-nilai iman kepada orang lain.

Materi juga menyoroti pentingnya menjadi teladan di lingkungan sekitar, baik dalam keluarga, komunitas, maupun di dunia digital. OMK didorong untuk menggunakan media sosial secara bijak sebagai sarana evangelisasi.

Pertemuan 4 (28 September 2025)

Narasumber: RD. Pastor Fabianus Lana: Pembaruan Relasi dengan Allah

Pada pertemuan terakhir, seluruh rangkaian BKSJN dirangkum dalam ajakan untuk **menghidupi Sabda Tuhan secara konsisten**. Peserta diajak untuk merefleksikan perjalanan selama BKSJN dan menyusun komitmen pribadi dalam menghidupi iman.

Narasumber menekankan bahwa menjadi OMK berarti siap untuk terus bertumbuh dalam iman, setia pada Sabda Tuhan, serta menjadi terang dan garam di tengah masyarakat. Pertemuan ini juga menjadi momen peneguhan untuk melanjutkan kebiasaan baik yang telah dibangun selama BKSJN.

Adapun hasil kegiatan yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Minat dan Kebiasaan Membaca Kitab Suci**
Melalui rangkaian pertemuan BKSJN, peserta semakin terdorong untuk membaca, merenungkan, dan menghidupi Sabda Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Pendalaman Pemahaman Kitab Suci Secara Kontekstual**
Materi yang disampaikan membantu peserta memahami isi Kitab Suci secara lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan orang muda saat ini, termasuk tantangan iman di era digital.
3. **Pemanfaatan Media Digital sebagai Sarana Pewartaan**
Pelaksanaan melalui live streaming Instagram menunjukkan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan secara positif sebagai sarana evangelisasi dan pembinaan iman OMK.
4. **Meningkatkan Partisipasi OMK Secara Fleksibel**
Format daring memungkinkan keterlibatan OMK dari berbagai paroki tanpa batasan jarak dan waktu, sehingga memperluas jangkauan kegiatan.
5. **Terbangunnya Interaksi dan Diskusi Iman**
Melalui fitur live dan komentar, peserta dapat berinteraksi langsung dengan narasumber, mengajukan pertanyaan, serta berbagi refleksi iman secara aktif.
6. **Penguatan Spiritualitas Berbasis Sabda Tuhan**
Kegiatan ini membantu peserta untuk semakin menempatkan Kitab Suci sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
7. **Meningkatkan Kesadaran OMK sebagai Pewarta Sabda**
Peserta didorong untuk tidak hanya menjadi pendengar Sabda, tetapi juga menjadi pelaku dan pewarta Sabda Tuhan di lingkungan keluarga, Gereja, dan masyarakat.

8. Tersedianya Dokumentasi Digital yang Dapat Diakses Ulang

Seluruh pertemuan terdokumentasi dalam bentuk video yang dapat diakses kembali oleh peserta, sehingga materi dapat dipelajari ulang kapan saja.

Link Video Kegiatan:

- Pertemuan 1:
<https://www.instagram.com/reel/DOQvTf1kkYc/?igsh=eG41M3ZoOGEyMXgw>
- Pertemuan 2:
<https://www.instagram.com/reel/DOIxnTvEgZ5/?igsh=MW51b2E5MnNma3p3cg==>
- Pertemuan 3:
<https://www.instagram.com/reel/DO6A5IPkusS/?igsh=dzM4bG5pZjV1M3pr>
- Pertemuan 4:
<https://www.instagram.com/reel/DPJcuWskqya/?igsh=NmE2NGxhZGp2cXp4>

LAPORAN 12

KURSUS PENDAMPING OMK

Tanggal Pelaksanaan : 13 - 25 Oktober 2025
Tempat : Gedung KWI, Jakarta
PIC : 32 Peserta dari Seluruh Indonesia
Hasil kegiatan :

Kegiatan *Kursus Pendamping OMK* yang dilaksanakan pada tanggal 13–25 Oktober 2025 di Gedung KWI diikuti oleh 32 peserta dari berbagai daerah di seluruh Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para peserta dengan kemampuan dan keterampilan dalam mendampingi Orang Muda Katolik (OMK) secara lebih efektif dan kontekstual.

Kegiatan pelatihan ini menghadirkan para narasumber, yaitu Diakon Yovi, Diakon Riki, dan Pastor Domi yang memberikan materi serta pendampingan secara intensif selama kegiatan berlangsung.

Adapun hasil kegiatan yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kompetensi Pendamping OMK**

Peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mendampingi OMK, baik secara personal maupun dalam komunitas, sehingga mampu menjadi pendamping yang lebih efektif dan relevan.

2. **Pemahaman Peran dan Tanggung Jawab Pendamping**

Peserta memahami bahwa peran pendamping bukan hanya sebagai pengarah, tetapi juga sebagai sahabat, fasilitator, dan teladan bagi OMK dalam perjalanan iman mereka.

3. **Penguatan Pendekatan Pastoral yang Kontekstual**

Melalui pelatihan ini, peserta dibekali dengan pendekatan pastoral yang sesuai dengan situasi dan tantangan orang muda saat ini, termasuk dalam menghadapi perkembangan zaman dan dunia digital.

4. **Pengembangan Keterampilan Komunikasi dan Pendampingan**

Peserta dilatih untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik, empati, serta keterampilan mendengarkan aktif yang sangat penting dalam proses pendampingan OMK.

5. **Peningkatan Kemampuan Merancang Program OMK**

Peserta mampu menyusun dan mengembangkan program kegiatan OMK yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan orang muda di lingkungan masing-masing.

6. **Terbangunnya Jaringan Nasional Pendamping OMK**

Pertemuan ini mempertemukan peserta dari berbagai daerah di Indonesia, sehingga terjalin relasi, kerja sama, serta jaringan pelayanan OMK secara nasional.

7. **Pendalaman Spiritualitas Pendamping**

Selain aspek keterampilan, peserta juga mengalami pendalaman spiritualitas sebagai pendamping, sehingga memiliki dasar iman yang kuat dalam menjalankan tugas pelayanan.

8. **Tersusunnya Komitmen Tindak Lanjut di Daerah Masing-Masing**

Peserta diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu dan pengalaman yang diperoleh dengan menjadi pendamping OMK yang aktif, kreatif, dan berdampak di paroki maupun keuskupan masing-masing.

LAPORAN 13

PENDAMPINGAN PENDAMPING OMK KEVIKEPAN MAHAKAM ULU

Tanggal Pelaksanaan : 17-19 Oktober 2025
Tempat : Paroki St Petrus Ujoh Bilang
PIC : Pengurus Komkep Kasri
Tema : **Rengkuh & tumbuh bersama Orang Muda:
Pengharapan dalam Pendampingan, Persaudaraan
dalam Perjalanan**
Hasil kegiatan :

A. Hari Pertama – Refleksi Kondisi Pendampingan OMK

Fokus:

- Pemetaan kondisi aktual OMK di setiap paroki.
- Identifikasi tantangan dan peluang.
- Perumusan gambaran ideal pendampingan OMK.

Temuan Utama:

1. Status Pendampingan:

- Belum berjalan (Laham, Ujoh Bilang).
- Sudah berjalan namun tidak rutin (Tiong Ohang, Long Hubung).
- Sudah berjalan rutin (Long Pahangai).

2. Tantangan Umum:

- Kurangnya komitmen dan kesadaran OMK terhadap kegiatan Gereja.
- Minimnya formasi bagi pendamping.
- Rendahnya dukungan orang tua dan pastor/dewan paroki.
- Keterbatasan waktu, tenaga, dan regenerasi aktif.
- Adanya “sekat” antar kelompok usia OMK serta pengaruh negatif teknologi.

3. Harapan Pendampingan Ideal:

- Pendamping sebagai *teman seperjalanan* yang proaktif dan humanis.
- Kegiatan rutin yang seimbang: spiritual, sosial, dan rekreatif.
- Pendekatan yang merangkul, komunikatif, dan kolaboratif.
- Kolaborasi aktif antara pendamping, pastor, dewan paroki, dan keluarga OMK.

B. Hari Kedua – Pendalaman Panggilan dan Kolaborasi

Fokus:

- Menegaskan panggilan pendamping sebagai perutusan iman.
- Menumbuhkan kesadaran kolaboratif antar paroki dan komunitas.
- Mendorong kreativitas dalam evangelisasi OMK.

Sesi 1: Jadikan Semua Orang Muda Muridku

Inti:

- Pemuridan adalah perjalanan iman dari “bayi rohani” hingga “orang tua rohani”.

- Pendamping dipanggil menjadi teladan iman, pelayan relasi, dan pengajar iman.

Hasil refleksi:

- OMK dan pendamping sama-sama menginginkan pendamping yang mendengarkan, ramah, dan inspiratif.
- OMK menginginkan kegiatan yang *healing*, kreatif, dan relevan dengan dunia mereka.
- Diperlukan keseimbangan antara kegiatan rohani dan pengembangan diri (soft skill, sosial, bakat).

Sesi 2: Kolaborasi vs Kompetisi

Pesan utama:

- Komunitas yang sehat berpusat pada Kristus, bukan ego pribadi.
- Hindari mentalitas “panggung” (kompetisi), kembangkan mentalitas “altar” (kolaborasi).

Refleksi paroki:

- Kekurangan utama OMK saat ini: kurang komitmen pribadi, minim komunikasi dan kolaborasi, serta terlalu bergantung pada pastor.
- Panggilan untuk berubah: membangun kesadaran pribadi, menempatkan Yesus di pusat pelayanan, memperkuat komunikasi, dan mulai bergerak dari hal kecil.

Sesi 3: Evangelisasi Baru

Fokus:

- Berkatekese kreatif dengan bahasa dan media yang relevan bagi generasi muda.
- Gunakan media sosial dan kegiatan nyata untuk mewartakan pengalaman iman.
- Setiap pengalaman hidup adalah sarana pewartaan kasih Allah.

Kesimpulan:

Evangelisasi bukan hanya berbicara tentang iman, tetapi menghidupi Injil melalui teladan, relasi, dan tindakan nyata.

Sesi 4: Pengenalan PKB (Pengembangan Komunitas Basis)

Rencana Tindak Lanjut

1. **Membentuk Tim Pendamping OMK Kevikepan** untuk memantau dan mendampingi paroki dalam program rutin.
2. **Menyusun Kalender Kegiatan OMK Kevikepan (Tahunan & Triwulanan).**
3. **Melaksanakan Formasi Pendamping OMK** secara periodik (pelatihan, rekoleksi, mentoring).
4. **Mengaktifkan Komunikasi Lintas Paroki** (grup koordinasi, sharing bulanan, jaringan kerja sama).
5. **Mengintegrasikan Model PKB** dalam pembinaan OMK paroki.
6. **Mendorong Peran Orang Tua dan Pastor Paroki** melalui dialog dan keterlibatan langsung.
7. **Meningkatkan Kreativitas Evangelisasi** – memanfaatkan platform digital dan kegiatan sosial sebagai ruang pewartaan iman muda.

LAPORAN 14

SIDANG AGUNG GEREJA KATOLIK INDONESIA

Tanggal Pelaksanaan : 03 - 07 November 2025

Tempat : Jakarta

PIC : Agatha

Hasil kegiatan :

Kegiatan *Sidang Agung Gereja Katolik Indonesia (SAGKI) 2025* menegaskan arah baru Gereja Katolik di Indonesia sebagai Gereja yang sinodal, misioner, dan pembawa pengharapan. Melalui tema “*Berjalan Bersama sebagai Peziarah Pengharapan*”, seluruh peserta diajak untuk menyadari bahwa Gereja bukan hanya institusi, tetapi komunitas umat Allah yang berjalan bersama, saling mendengarkan, dan terlibat aktif dalam kehidupan masyarakat.

Proses SAGKI yang dimulai dari tingkat keuskupan hingga nasional menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dalam Gereja dilakukan secara partisipatif dan kontekstual, dengan mendengarkan pengalaman nyata umat sebagai dasar refleksi pastoral. Hal ini menegaskan pentingnya sinodalitas sebagai cara hidup Gereja, yaitu berjalan bersama, berdialog, dan membedakan kehendak Tuhan dalam kebersamaan.

Hasil utama SAGKI 2025 dirumuskan sebagai arah pastoral Gereja Indonesia untuk lima tahun ke depan, yang mencakup pembaruan diri Gereja, penguatan peran umat (termasuk OMK), serta keterlibatan aktif dalam isu-isu sosial seperti keadilan, lingkungan hidup, dan perdamaian. Gereja dipanggil menjadi “rumah pengharapan” yang hadir bagi mereka yang terluka, tersingkir, dan membutuhkan perhatian.

Selain itu, SAGKI menegaskan bahwa Gereja harus semakin misioner dan profetis, yaitu berani keluar dari zona nyaman, menjangkau yang terpinggirkan, serta menjadi suara kenabian bagi keadilan dan kebenaran. Orang Muda Katolik secara khusus didorong untuk menjadi misionaris harapan yang aktif dalam Gereja dan masyarakat. Dalam konteks kehidupan berbangsa, SAGKI juga menekankan pentingnya dialog lintas iman dan pembangunan perdamaian, sehingga Gereja hadir sebagai jembatan persatuan di tengah keberagaman Indonesia.

Pada akhirnya, SAGKI 2025 bukan hanya menghasilkan dokumen, tetapi menjadi gerakan bersama seluruh umat untuk menghidupi iman secara nyata. Umat Katolik diutus untuk menjadi pembawa harapan, membangun relasi, serta menghadirkan kasih Kristus dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat.

LAPORAN 15

HARI ORANG MUDA SEDUNIA: EKARISTI KAUM MUDA KASRI

Tanggal Pelaksanaan : 22 November 2025
Tempat : Paroki Hati Kudus Yesus Mangkupalas
PIC : OMK Kasri
Hasil kegiatan :

Kegiatan *Hari Orang Muda Sedunia – Ekaristi Kaum Muda KASRI* yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2025 di Paroki Hati Kudus Yesus Mangkupalas berlangsung dengan penuh sukacita dan semangat kebersamaan antar Orang Muda Katolik di wilayah Keuskupan Agung Samarinda.

Perayaan Ekaristi ini dipimpin oleh Pastor Fabi bersama para frater tahun pastoral (frater projo KASRI) dan dihadiri oleh OMK dari berbagai paroki, yaitu:

- Paroki Katedral
- Paroki St. Lukas
- Paroki Hati Kudus Yesus Mangkupalas
- Paroki Tenggarong
- Paroki St. Clemens
- Paroki St. Theresia Prapatan

Adapun hasil kegiatan yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan Iman Melalui Perayaan Ekaristi**
Peserta mengalami perjumpaan yang mendalam dengan Kristus melalui Ekaristi, sehingga semakin meneguhkan iman sebagai Orang Muda Katolik.
2. **Menumbuhkan Rasa Persatuan Antar OMK**
Kehadiran OMK dari berbagai paroki menciptakan kebersamaan dan mempererat persaudaraan lintas komunitas dalam satu iman.
3. **Meningkatkan Partisipasi Aktif OMK dalam Liturgi**
OMK terlibat secara aktif dalam berbagai bagian liturgi, seperti koor, petugas misa, dan pelayanan lainnya, sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam kehidupan menggereja.
4. **Membangun Semangat OMK sebagai Gereja Masa Kini**
Kegiatan ini menegaskan bahwa OMK bukan hanya masa depan Gereja, tetapi juga bagian penting dari Gereja masa kini yang memiliki peran aktif dalam pelayanan.
5. **Penguatan Identitas OMK dalam Gereja Lokal**
Melalui perayaan ini, OMK semakin menyadari identitasnya sebagai bagian dari Gereja yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat.

6. **Menumbuhkan Semangat Pelayanan dan Keterlibatan**
Peserta terdorong untuk lebih aktif dalam kegiatan Gereja di paroki masing-masing serta berani mengambil peran dalam pelayanan.
7. **Menciptakan Momentum Refleksi dan Pembaruan Diri**
Perayaan ini menjadi momen refleksi bagi OMK untuk memperbaharui komitmen hidup beriman dan semakin dekat dengan Tuhan.
8. **Memperkuat Jejaring OMK KASRI**
Pertemuan ini membuka peluang kolaborasi antar OMK lintas paroki dalam kegiatan-kegiatan selanjutnya di tingkat keuskupan.

Link video kegiatan: <https://www.instagram.com/reel/DRgM5-qAXNN/?igsh=aWMzb3JiZWUwM2ho>

LAPORAN 16

PEMENANG LOMBA REELS PEZIARAH HARAPAN

Tanggal Pelaksanaan : 22 November 2025
Tempat : Paroki Hati Kudus Yesus Mangkupalas
PIC : OMK Kasri
Hasil kegiatan :

Kegiatan *Pemenang Lomba Reels Peziarah Harapan* yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2025 di Paroki Hati Kudus Yesus Mangkupalas merupakan bagian dari rangkaian perayaan Hari Orang Muda Sedunia tingkat Keuskupan Agung Samarinda.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong kreativitas Orang Muda Katolik (OMK) dalam menyampaikan pesan iman melalui media digital, khususnya platform Instagram dalam bentuk video reels dengan tema "*Peziarah Harapan*".

Adapun hasil kegiatan yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Kreativitas OMK dalam Media Digital**
Peserta mampu menuangkan nilai-nilai iman secara kreatif melalui konten video reels yang menarik, inspiratif, dan relevan dengan kehidupan orang muda.
2. **Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Evangelisasi**
Lomba ini menjadi sarana bagi OMK untukewartakan pesan Kristiani di ruang digital, sehingga media sosial digunakan secara positif dan membangun.
3. **Menumbuhkan Semangat Kompetitif yang Sehat**
Kegiatan ini mendorong OMK untuk berkompetisi secara sehat dengan tetap menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan sportivitas.
4. **Meningkatkan Partisipasi OMK dalam Kegiatan Gereja**
Antusiasme peserta menunjukkan keterlibatan aktif OMK dalam kegiatan Gereja, khususnya yang berbasis kreativitas dan teknologi.
5. **Mengangkat Tema Pengharapan dalam Kehidupan OMK**
Melalui tema *Peziarah Harapan*, peserta diajak untuk merefleksikan dan menyampaikan makna pengharapan dalam kehidupan sehari-hari sebagai Orang Muda Katolik.
6. **Memberikan Apresiasi terhadap Karya OMK**
Pemberian penghargaan kepada para pemenang menjadi bentuk apresiasi atas usaha, kreativitas, dan dedikasi peserta dalam mengikuti lomba.

Pemenang Lomba

Adapun pemenang dalam lomba *Reels Peziarah Harapan* adalah sebagai berikut:

1. Juara 1: OMK Katedral
2. Juara 2: OMK HKY (Hati Kudus Yesus Mangkupalas)
3. Juara 3: Matilda Hana

LAPORAN 17

DOMUS CORDIS: “INSPIRE NEXTGEN CONFERENCE”

Tanggal Pelaksanaan : 24 - 27 Januari 2025

Tempat : Auditorium Universitas Bina Nusantara (BINUS Anggrek)
Kemanggisan, Jakarta Barat

PIC : Clara Angel

Hasil kegiatan : Inspire NextGen Conference 2025 adalah konferensi yang memperlengkapi para *leaders* dan *workers* untuk menginspirasi orang muda agar menjadi murid-murid Kristus yang tangguh bagi Gereja dan masyarakat. Diadakan oleh *Domus Cordis*, konferensi ini menghadirkan Uskup, Imam, dan awam praktisi pendamping orang muda untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka dalam mendampingi orang muda di seluruh Indonesia Konferensi ini menawarkan refleksi iman, pemahaman, dan pengetahuan bagi para pendamping orang muda.

Materi yang dibawakan adalah:

1. Sesi Umum: **Jadikan Semua Orang Muda Murid-Ku** oleh Riko A
2. Sesi Umum: **Orang Muda Harapan Gereja: Gereja Siap?**, oleh Mgr. Paulinus Yan Olla, MSF
3. Sesi kelas 1:
 - a. **Hidup Kudus Masih Relevan?** oleh Lia Wiyana
 - b. **Bagaimana Mendampingi dan Memuridkan Gen Z?** oleh Riko A.
 - c. **Cara Membagikan Kabar Gembira: Pribadi Yesus!** oleh Maria A.
4. Sesi Kelas 2:
 - a. **Teladan Seks = Teladan Iman?** oleh Pasutri Violison Martheo dan Yuvensia Lidya
 - b. **PENTING: Cara Berelasi dengan Orang Muda**, oleh Renaldo T.
 - c. **Mempersiapkan Materi Pengajaran yang Praktis dan Efektif**, oleh Lia Wiyana
5. Sesi Kelas 3a: **Perkenalan Seri Alpha untuk Remaja - Konteks Katolik**, Oleh tim Alpha Indonesia
6. Sesi Kelas 3b: **Simulasi Seri Alpha Remaja**, Oleh tim Alpha Indonesia
7. Sesi Umum 4: **Merasul Bagi Orang Muda**, Oleh Mgr. Pius Riana Prapdi, Violison, Budi Satrio dan Edo
8. Sesi Kelas 4
 - a. **Mengatasi Tantangan Luka Pribadi**, Keterbatasan Waktu dan Keletihan, oleh RD. Frans Kristi Adi Prasetya (Komisi Kepemudaan KWI)
 - b. **Relasi Otentik Dengan Orang Muda: Pintu Hati Saja Tidak Cukup!**, oleh Lia Ariefano

- c. **Evangelisasi Baru: Katekese Kreatif**, oleh RD. Antonius Haryanto
- 9. Sesi umum 5: **Menciptakan 3 Budaya Gereja Yang Merangkul Orang Muda**, oleh RD Frans Kristi Adi Prasetya (Komisi Kepemudaan KWI)
- 10. Sesi kelas 5:
 - a. **Kompetisi vs. Kolaborasi**, oleh RD. Antonius Haryanto
 - b. **Cara Memberi Teguran yang Penuh Kasih, namun Tegas**, oleh Ganis Risma
 - c. **Teologi Tubuh: Pintu Strategis Katekese Relasi!** oleh Pasutri Violison Marteo & Yuvensia Lidya

Dengan kehadiran peserta yang beragam konferensi ini menjadi inspirasi bagi para pendamping OMK yang ada di Keuskupan Agung Samarinda untuk saling membangun jaringan yang lebih kuat, saling mendukung dan saling berbagi. Melalui acara ini menghubungkan kolaborasi Tim Domus Cordis bersama Komisi Kepemudaan Keuskupan Agung Samarinda untuk bersama - sama membangun dan memberi semangat kembali kepada para pendamping OMK yang ada di Keuskupan Agung Samarinda.

Inspire NextGen Conference 2025

Tanggal 24 hingga 27 Januari 2025 adalah tanggal yang sangat berkesan bagi komunitas Domus Cordis dan para Pendamping orang muda karena dapat berkumpul dalam acara Inspire NextGen Conference 2025.

Pasti bertanya-bertanya ini kegiatan apa sih? Inspire Nextgen Conference adalah acara bagi para Pendamping Orang Muda Katolik untuk memperlengkapi mereka sehingga dapat menginspirasi orang muda yang mereka dampingi di dalam Kristus. Kegiatan ini dihadiri oleh 470 Pendamping Orang Muda Katolik (Romo, Suster, Kepala Sekolah, Guru, Katekis, awam, dll) yang berasal dari 24 keuskupan di seluruh Indonesia serta 3 keuskupan dari Malaysia.

Terima kasih untuk semua dukungan yang diberikan oleh Mgr. Pius Riana Prapdi, Mgr. Paulinus Yan Olla, RD. Frans Kristi Adi P., RD. Antonius Haryanto, beserta para Romo, Suster, penggerak orang muda lainnya serta para donatur yang sudah bermurah hati hingga konferensi ini dapat terlaksana. Bersama-sama, kita bergerak menginspirasi orang muda agar menjadi murid-murid Kristus yang tangguh bagi Gereja dan masyarakat.

Sekilas gambaran dinamika kegiatan yang terjadi:

- **Hari Pertama: Pembukaan yang Menghangatkan**
Konferensi dimulai pada Jumat sore dengan doa dan pujian. Lalu, umat mempersiapkan hati mengikuti Perayaan Ekaristi yang dipimpin oleh Mgr. Paulinus Yan Olla, M.S.F., secara konselebrasi bersama RD. Stevanus Harry Yudanto, imam moderator Domus Cordis Jakarta, serta para imam dari berbagai keuskupan. Dalam homilinya, Mgr. Paulinus menegaskan pentingnya peran orang muda dalam Gereja dan bagaimana mereka harus didampingi dengan kasih serta

kebijaksanaan. Hari pertama ini ditutup dengan sesi umum pertama bertajuk Jadikan Semua Orang Muda Murid-Ku oleh Riko Ariefano, yang memberikan perspektif tentang panggilan mendampingi generasi muda dalam perjalanan iman, melalui sebuah perikop yang menceritakan bagaimana Tuhan Yesus mengutus para murid untuk memuridkan dan menjadikan semua bangsa murid Kristus.

- **Hari Kedua: Menyemai Harapan Gereja**

"Orang Muda Harapan Gereja: Gereja Siap?" adalah sesi yang disampaikan oleh Mgr. Paulinus Yan Olla, M.S.F. Beliau menyoroti bagaimana Gereja dapat menjadi wadah yang lebih inklusif bagi orang muda dan bagaimana pendampingan efektif dapat menjangkau mereka dengan lebih baik. Lalu, sesi dibagi menjadi beberapa kelas yang membahas topik-topik menarik seperti Hidup Kudus Masih Relevan? Cara Membagikan Kabar Gembira, hingga Pendampingan Orang Muda dalam Era Digital. Setiap peserta dapat memilih sesi yang paling sesuai dengan kebutuhan pelayanan mereka.

Setelah makan siang, acara dilanjutkan dengan sesi umum keempat, "Merasul Bagi Orang Muda", yang menghadirkan Mgr. Pius Riana Prapdi, Violison, Budi Satrio, dan Edo, yang dipandu oleh Riko Ariefano. Mereka adalah para pendamping orang muda di komunitas Domus Cordis yang berkarya di berbagai daerah di Indonesia. Ada banyak tantangan dan kesulitan yang mereka hadapi dalam mendampingi orang muda. Namun, kesulitan dan tantangan tersebut justru membentuk mereka serta keluarga menjadi penyalur berkat bagi satu sama lain. Mgr. Pius juga memberikan penguatan bahwa dalam mendampingi orang muda diperlukan pendekatan personal serta otentisitas. Hal inilah yang menjadi kunci keberhasilan dalam pendampingan.

Kegiatan hari ini diakhiri dengan sesi "Stories of Change", yang menghadirkan Ibu Agustina Lindawati, Kepala Sekolah Kanisius Sumber dari Jawa Tengah, Bapak Herry dan Ibu Meyk Pahing, Pasutri Pendamping OMK dari Lando Labuan Bajo, serta Pater David Lemewu MGL yang adalah Pendamping OMK dari Universitas Nusa Nipa Maumere, dalam berbagi kesaksian mendampingi orang muda di areanya masing-masing.

- **Hari Ketiga: Menumbuhkan Budaya Gereja yang Merangkul Orang Muda**

Para peserta kembali dikuatkan dengan doa dan pujian sebelum memasuki sesi "Menciptakan 3 Budaya Gereja yang Merangkul Orang Muda", yang dibawakan oleh RD. Frans Kristi Adi Prasetya, Sekretaris Eksekutif Komisi Kepemudaan KWI. Sesi ini, mengajak peserta memahami bagaimana Gereja dapat menjadi rumah yang lebih ramah bagi generasi muda.

Sesi-sesi kelas yang berlangsung hari itu mencakup topik-topik strategis seperti Kompetisi vs. Kolaborasi, Cara Memberi Teguran dengan Kasih dan Ketegasan, hingga Teologi Tubuh dalam Perspektif Katekese Relasional. Diskusi-diskusi ini

membekali peserta dengan keterampilan konkret untuk mendampingi orang muda dalam berbagai aspek kehidupan.

- **Hari keempat: Penguatan bagi Mitra Komunitas Basis**

Hari terakhir dikhususkan bagi para mitra pengembangan komunitas basis yang telah berjalan. Para peserta mengikuti diskusi kelompok, workshop, serta sesi umum yang menyoroti strategi keberlanjutan komunitas dalam pendampingan orang muda.

Konferensi ini bukan sekadar acara, tetapi sebuah gerakan yang diharapkan dapat melahirkan pemimpin dan pendamping orang muda Katolik yang semakin siap menghadapi tantangan zaman. Dengan semangat yang baru, para peserta kembali ke komunitas masing-masing, membawa inspirasi dan strategi konkret untuk terus mendampingi dan membentuk generasi muda Katolik yang tangguh.